

ABSTRAK

Sagita, Septi Nailani. *Nilai-Nilai Budaya dalam "Hikayat Bayan Budiman"*: Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi. Pembimbing: (1) Dra. Hj. Yusra D., M.Pd. (2) Nurfadilah, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: nilai-nilai budaya, hikayat.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai budaya yang terdapat dalam cerita *Hikayat Bayan Budiman*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah nilai-nilai budaya apa sajakah yang terdapat dalam *Hikayat Bayan Budiman*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan objektif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kalimat pada kutipan-kutipan cerita yang mengandung nilai-nilai budaya dalam *Hikayat Bayan Budiman*. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari buku *Hikayat Bayan Budiman* yang diterbitkan ulang oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa 2016 yang terdiri dari 64 halaman. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik baca dan catat. Hasil penelitian ini adalah ditemukan nilai-nilai budaya berdasarkan teori Djamaris 1996 yaitu : 1) nilai budaya hubungan manusia dengan Tuhan, meliputi ketakwaan, suka berdoa, dan berserah diri 2) nilai budaya hubungan manusia dengan alam, meliputi penyatuan dan pemanfaatan sumber daya alam 3) nilai budaya hubungan manusia dengan masyarakat, meliputi musawarah gotong royong, cinta tanah air, kepatuhan kepada adat, dan keadilan 4) nilai budaya hubungan manusia dengan manusia lain, meliputi keramahan dan kesopanan, kasih sayang, menepati janji, kesetiaan, kepatuhan, maaf-memaafkan, dan kebijaksanaan 5) nilai budaya hubungan manusia dengan diri sendiri, meliputi cerdas, berani, jujur, waspada, rendah hati, teguh pendirian, dan memahami dan memperhatikan orang lain. Cerita *Hikayat Bayan Budiman* dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Selain itu, nilai-nilai budaya dalam cerita tersebut dapat dikaitkan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi cerita hikayat. Berkaitan pula dengan kurikulum merdeka pada saat ini yaitu terdapat Profil Pelajar Pancasila, dimana peserta didik diharapkan dapat memiliki karakter dan kompetensi yang didapat melalui nilai-nilai luhur Pancasila.